

PEMANFAATAN APLIKASI SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA GURU PJOK

Dr. Amir Supriadi, M.Pd.⁶
(Universitas Negeri Medan)

“Pemanfaatan Aplikasi Supervisi Untuk Melakukan Penilaian Bagi Kinerja Guru PJOK”

Pendahuluan

Pendidikan nasional saat ini dihadapkan pada tantangan yang sangat luar biasa baik itu tantangan internal maupun eksternal. Dengan perkembangan jumlah penduduk usia produktif yaitu rentang usia 14 tahun hingga 64 tahun berdasarkan data Badan Pusat Statistik Nasional tahun 2018 sekitar 185,34 juta jiwa adalah salah satu tantangan internal yang harus bisa dimanfaatkan untuk menjadi sebuah potensi besar bagi kemajuan bangsa dan negara. Tantangan internal yang dimaksud adalah dengan jumlah penduduk usia produktif itu pemerintah harus dapat menyiapkan sumberdaya manusia yang besar itu melalui pendidikan sehingga mampu menciptakan generasi emas yang mempunyai daya saing. Tantangan eksternal yang dihadapi dunia pendidikan adalah tantangan masa depan antara lain

⁶Penulis lahir di Klumpang Deli Serdang, 12 Maret 1972, penulis merupakan Dosen FIK Universitas Negeri Medan pada jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga, penulis menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan Keperawatan di IKIP Medan (1998), gelar Magister Pendidikan diselesaikan di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Olahraga (2007), dan menyelesaikan Pendidikan Doktor di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Olahraga (2011).

adalah globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat mengakibatkan semakin tingginya daya saing untuk memperoleh kesempatan kerja dan berwirausaha. Keterbatasan kemampuan masyarakat dalam berinovasi menciptakan lapangan pekerjaan juga menambah kompleksnya masalah ketenaga kerjaan sehingga masyarakat hanya menilai bahwa setelah lulus sekolah harus mencari kerja bukan menciptakan lapangan kerja. Untuk menghadapi tantangan diatas bukanlah hal yang mudah, harus ada komitmen nasional dan kerjasama antar lembaga agar tercipta *link and macth* antara dunia pendidikan dan dunia kerja sehingga sumber daya manusia dapat berperan maksimal bagi kemajuan pendidikan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Menjawab berbagai tantangan di atas maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang di aplikasikan kedalam 8 standar pendidikan nasional yaitu: (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Pendidikan dan Tenaga kependidikan, (5) Standar sarana dan prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan (8) Standar Penilaian Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan merupakan gambaran pendidikan masa depan yang akan terus di sempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Kedelapan standar tersebut akan terus dilakukan penjaminannya melalui akreditasi yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional setiap lima tahun sekali agar kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan.

Tidak hanya sampai disitu pemerintah melalui Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan juga terus berupaya

meningkatkan kualitas pendidikan dengan mencetuskan program program yang dianggap dapat melakukan percepatan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia diantaranya adalah gerakan merdeka belajar dan digital literasi yang saat ini sangat gencar dilakukan sosialisasinya.

Program Digitalisasi

Program pemerintah lainnya adalah tentang digitalisasi dimana konsep ini adalah tentang pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat alat komunikasi , atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi , menggunakan , membuat informasi , dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari hari. Digital Literasi juga merupakan kemampuan menggunakan teknologi informasi. Melalui program ini dapat kita simpulkan bahwa: Pertama, pemerintah telah melakukan terobosan guna meningkatkan kualitas pendidikan melalui program yang visioner. Kedua, bahwa kepala sekolah harus mampu menguasai teknologi informasi dalam menjalankan profesinya sebagai seorang supervisor secara efektif dan guru juga dapat meningkatkan kinerjanya melalui penguasaan teknologi informasi. Dari defenisi supervisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak dari supervisi berpengaruh bagi yang disupervisi maupun supervisornya. (Amir Supriadi dkk, 2022) kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Dengan kemajuan teknologi, perkembangan pendidikan di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai usaha perubahan demi meningkatkan mutu Pendidikan (Amir Supriadi, 2022:145-150). Dengan majunya teknologi masih banyak proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Supervisi bagi sekolah dasar yang digunakan di kecamatan Binjai Selatan di kecamatan kurang memperhatikan representasi informasi yang disampaikan via

media tersebut. Pengembangan aplikasi yang dilakukan dapat diakses secara online melalui laman <http://dinaspendidikan.binjaikota.go.id/supervisi> maka langsung dapat dilihat tampilan aplikasi supervisi pada gambar dibawah ini.

Hasil Survei Terhadap Hasil Analisis Situasi

Hasil dari wawancara yang dilakukan kepada 20 kepala sekolah di temukan bahwa: Pertama, untuk pertanyaan nomor satu 100 % menjawab bahwa kepala sekolah memahami tugas supervisi. Kedua, untuk pertanyaan nomor dua ditemukan bahwa Kepala sekolah 100 % pernah melakukan supervisi terhadap guru penjas. Ketiga, Untuk pertanyaan ketiga 30 % kepala sekolah telah melakukan supervisi secara terprogram dan 70 % menjawab tidak terprogram. Keempat, untuk pertanyaan keempat bahwa sebanyak 100% kepala sekolah menemui kendala saat melakukan tugas supervisi. Kelima, untuk pertanyaan kelima sebanyak 100% kepala sekolah belum pernah menggunakan aplikasi dalam membantu tugas supervisinya. Keenam, untuk pertanyaan keenam sebanyak 100% kepala sekolah menjawab supervisi yang mereka lakukan terhadap guru Penjas tidak efektif. Ketujuh, Untuk pertanyaan ketujuh sebanyak 100 % kepala sekolah menginginkan sebuah cara baru untuk mempermudah melakukan tugas supervisinya agar lebih efektif. Kedelapan, untuk pertanyaan kedelapan bahwa 100 % kepala sekolah membutuhkan sebuah aplikasi berbasis teknologi dan informasi untuk mengefektifkan tugas supervisi mereka.

Dari hasil analisis dan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sangat membutuhkan metode baru berupa aplikasi berbasis teknologi dan informasi untuk mendukung dan mengefektifkan tugas supervisi yang selama ini dinilai sangat tidak efektif. Selama ini supervisi masih menggunakan metode konvensional, di mana kepala sekolah datang dan bertatap muka secara

langsung dengan guru Penjas untuk menggali berbagai macam permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran. Permasalahan yang sering terjadi adalah apabila pada saat program supervisi yang sudah ditentukan dan akan dilaksanakan ternyata harus gagal dikarenakan salah satu di antara kepala sekolah ataupun guru penjas tidak bisa menunaikan kewajibannya karena berhalangan hadir di sekolah. Berdasarkan fakta di atas bahwa kepala sekolah merasakan kurang efektifnya saat melakukan supervisi terhadap guru penjas disebabkan oleh jadwal kegiatan rapat yang tidak bisa diprediksi maupun tugas administrasi kepala sekolah yang begitu rumit sehingga berdampak terhadap tidak efektifnya tugas supervisi yang dilakukan. Maka berdasarkan hal tersebut penulis menyarankan agar supervise dilakukan secara online dengan menggunakan laman <http://dinaspendidikan.binjai.kota.go.id/supervisi>.

Daftar Pustaka

- Amir Supriadi, (2022). Aplikasi Pembelajaran Sepak Bola Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Era Digitalisasi. Universalisme Dunia Metaverse. Halaman 145-150. Akademia Pustaka.
- Amir Supriadi, Rahma Dewi, Mesnan, Nurkadri. (2022). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Supervisi Bagi Kelompok Kerja Kepala Sekolah Se-Kecamatan Binjai Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 28, No. 3 Juli September 2022. ISSN 0852-2715. DOI: <https://doi.org/10.24114/jpkm.v28i3.35784>
- Dalimunthe, Zulkifli(2008). Model Pendampingan Kepala Sekolah Dalam Melakukan Supervisi Akademik Di SD Negeri 060915 Medan Sunggal. *Jurnal Tabularasa PPs UNIMED*, 5(1): 103-114.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun
2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
2007. Depdiknas. Jakarta

